



ProQua

Hospital Management Training & Consulting

Alamat : Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta
Telp. 081329599189 / 087836451342 ; Fax. (0271) 6497292
web:www.proquaconsulting.com; email :proqua.consulting@gmail.com
Akte Notaris: 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Nomor : 141/PQ/II/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Workshop Manajemen Risiko Rumah Sakit
Pendekatan Manajemen Risiko dalam Menjamin Pasien Safety di Rumah Sakit

23 Januari 2017

Kepada Yth :
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Pelayanan kesehatan di era global saat ini haruslah dapat menjamin tercapainya keselamatan pasien, oleh karena tanpa keselamatan pasien pelayanan kesehatan dapat dikatakan pelayanan yang tidak bermutu. Keselamatan pasien baru dapat dijamin atau diyakini tercapai apabila rumah sakit merubah paradigma pelayanan lama yang hanya berorientasi pada penyakit dengan paradigma pelayanan baru yaitu pelayanan berfokus pasien (*Patient Centered Care*).

Selain itu rumah sakit yang ingin menjamin keselamatan pasiennya, haruslah melaksanakan manajemen risiko secara komprehensif. Rumah sakit perlu menyadarkan seluruh staf medis, keperawatan dan staf lain yang bertanggung jawab atas pelayanan pasien akan risiko yang mungkin terjadi terkait asuhan yang mereka berikan pada pasiennya.

Sedangkan staf non klinis termasuk staf administrasi yang juga berpartisipasi dalam menunjang pelayanan pasien harus pula ikut mengelola risiko yang terkait dengan keberhasilan pelayanan pasien.

Dengan kata lain kompleksitas masalah dalam upaya menjamin terlaksananya Patient Safety memerlukan Manajer yang mampu menyingkronkan segala potensi yang ada di Rumah Sakit untuk saling bekerjasama satu sama lain sehingga Patient Safety bisa dicapai.

Untuk itu, kami **ProQua Hospital Management Training & Consulting** bermaksud menyelenggarakan Workshop “ **Manajemen Risiko Rumah Sakit Pendekatan Manajemen Risiko dalam Menjamin Pasien Safety di Rumah Sakit** ” yang akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : **Kamis – Sabtu , 16 – 18 Maret 2017**
Tempat : **Hotel Grand Cempaka Jakarta**
Jl. Letjend Soeprapto, Cempaka Putih Jakarta Pusat, Telp. (021) 4260066
Narasumber : **Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS.**
Dr. Henry Boyke Sitompul, SpB.

Sehubungan pentingnya materi ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Dokter / Dokter Spesialis, Komite Medik, Bagian Keuangan, Rekam Medis dan bidang terkait. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir.

Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua Consulting** melalui Sdr. **Edhy Hendrarto, ST HP : 081329599189**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua Consulting** di **Bank Danamon Solo Raya Palur no: 003585920642 a/n Sri Murni**.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

ProQua Consultin



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.
Direktur Eksekutif

KERANGKA ACUAN KERJA
WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO RUMAH SAKIT
PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENJAMIN PATIENT SAFETY DI RUMAH SAKIT
Bersama

Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS.
Dr Henry Boyke Sitompul, Sp.B.

Hotel Grand Cempaka Jakarta, 16 - 18 Maret 2017

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit pada era global saat ini haruslah dapat menjamin tercapainya keselamatan pasien, oleh karena tanpa keselamatan pasien pelayanan kesehatan dapat dikatakan pelayanan yang tidak bermutu.

Keselamatan pasien baru dapat dijamin atau diyakini tercapai apabila rumah sakit merubah paradigma pelayanan lama yang hanya berorientasi pada penyakit dengan paradigma pelayanan baru yaitu pelayanan berfokus pasien (*Patient Centered Care*). Selain itu rumah sakit yang ingin menjamin keselamatan pasiennya, haruslah melaksanakan manajemen risiko secara komprehensif.

Rumah sakit perlu menyadarkan seluruh staf medis, keperawatan dan staf lain yang bertanggung jawab atas pelayanan pasien akan risiko yang mungkin terjadi terkait asuhan yang mereka berikan pada pasiennya. Sedangkan staf non klinis termasuk staf administrasi yang juga berpartisipasi dalam menunjang pelayanan pasien harus pula ikut mengelola risiko yang terkait dengan keberhasilan pelayanan pasien.

Jadi kesimpulannya manajemen risiko di rumah sakit (*Hospital Risk Management*) terbagi menjadi dua kelompok pengelolaan yaitu manajemen risiko klinis (*Clinical Risk Management*) dan manajemen risiko non klinis (*Corporate Risk Management*).

Manajemen risiko adalah merupakan pendekatan budaya organisasi di rumah sakit dalam mengupayakan keselamatan pasien, yang menghendaki setiap anggota organisasi berpartisipasi secara aktif. Dalam konteks budaya keselamatan pasien dengan pendekatan manajemen risiko ini dikenal ada lima level budaya yang didasari cara berpikir dan cara bertindak seorang staf di rumah sakit. Level yang paling rendah adalah level apatis atau patologis dimana seorang staf tidak punya perhatian terhadap upaya manajemen risiko dan keselamatan pasien. Sedangkan level tertinggi adalah level generatif dimana konsep manajemen risiko dan keselamatan pasien telah mendarah daging pada seorang staf, dimana dalam setiap kegiatannya sudah mempertimbangkan semua aspek risiko dan keselamatan pasien.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Rumah Sakit

Manajemen risiko rumah sakit harus dimulai dengan kegiatan **Asesmen risiko**, yang dilakukan oleh semua unit kerja yang ada di rumah sakit, dengan melakukan **identifikasi risiko** melalui proses *brain storming* pada seluruh anggota unit tentang insiden apa saja yang mungkin terjadi pada unit mereka dengan menggunakan pendekatan berdasarkan area operasional, Finansial, SDM, Strategis, Legal Peraturan dan Teknologi.

Selanjutnya melakukan **analisa risiko** dengan membuat matriks dari semua insiden yang telah diidentifikasi yang mengalikan antara probabilitas insiden dengan dampak dari insiden, kegiatan ini akan menghasilkan **peringkat risiko**.

Setelah didapat peringkat risiko maka dilakukan **evaluasi risiko** dengan melakukan **prioritas risiko** berdasarkan pertimbangan untung rugi dari setiap peringkat risiko, sehingga dapat diputuskan apakah risiko akan diambil atau dihindari. Pada akhirnya akan dilakukan **pengelolaan risiko**.

Semua kegiatan diatas akan menghasilkan **Risk Register** yaitu Program pengelolaan risiko di rumah sakit, uyang dibuat setiap tahun.

Asesmen Risiko Infeksi di Rumah Sakit (ICRA)

Yaitu upaya mengidentifikasi risiko terjadinya infeksi pada seluruh unit kerja atau pada jenis pelayanan di rumah sakit.

Misalnya risiko pada upaya Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), teridentifikasi risiko seperti ; kegagalan melaksanakan tindakan pencegahan, kegagalan terlaksananya kegiatan kebersihan tangan, kegagalan terlaksananya edukasi PPI terhadap pengunjung rumah sakit.

Sedangkan pada asuhan pasien teridentifikasi risiko seperti ; kejadian HAIs (*Hospital Asociated Infections*), CLABSI (*Infeksi aliran darah*), CA-UTI (*Infeksi saluran kemih*), VAP (*Ventilator Asociated Pnemonia*), HAP (*Hospital Asociated Pnemonia*), SSI (*Infeksi daerah operasi*)

Setelah risiko infeksi teridentifikasi maka rumah sakit harus membuat program pengelolaan dalam rangka mencegah terjadinya infeksi.

Asesmen Risiko Klinis dan Risiko Non Klinis di Rumah Sakit

Risiko Klinis di rumah sakit adalah segala sesuatu kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari proses asuhan pasien, mulai dari infeksi, kegagalan fungsi organ, kehilangan organ sampai dengan kematian.

Risiko non klinis adalah semua potensi terjadinya kerugian pada rumah sakit sebagai akibat hal hal yang dikerjakan saat ini diluar asuhan pasien, mulai kerugian / kerusakan fisik, kerugian keuangan atau kerugian nam baik rumah sakit.

Sehingga perlu juga dilakukan identifikasi terhadap potensi ketrugian tersebut sehingga tersusun risk register rumah sakit, serta upaya mencegah atau mengurangi dampak kerugian tersebut.

TUJUAN

1. Meningkatnya kemampuan pimpinan rumah sakit membangun konsep manajemen risiko pada seluruh staf rumah sakit.
2. Meningkatnya wawasan dan pemahaman seluruh staf rumah sakit baik staf medis, staf klinis dan staf non klinis akan manajemen risiko
3. Meningkatnya kemampuan seluruh staf dalam melakukan asesmen risiko pada unit kerja masing masing

SASARAN

- A. Terlaksananya asesmen risiko di setiap unit kerja :
 1. Peserta mampu melakukan identifikasi risiko.
 2. Peserta mampu melakukan analisa risiko
- B. Tersusunnya Program Pengelolaan Risiko RS (*risk register*)
 1. Peserta tingkat pimpinan mampu melakukan evaluasi risiko dan pengelolaan risiko.
 2. Peserta mampu melakukan RCA berikut menyusun dokumen
 3. Peserta mampu melakukan FMEA berikut menyusun dokumen
 4. Peserta mampu membuat ICRA

PESERTA

1. Direktur Rumah Sakit dan jajaran Direksi Rumah Sakit
2. Pemilik Rumah Sakit atau Dewan / Direksi Perusahaan
3. Komite Medis (Ketua dan Pengurus).
4. Staf Medis Rumah Sakit
5. Staf Keperawatan Rumah sakit
6. Staf Profesional lainnya
7. Manajer risiko rumah sakit
8. Komite/Panitia Mutu dan Keselamatan pasien

NARASUMBER

1. **Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS.** (Mantan Direktur RSUD Karawang, Direktur RS Proklamasi Karawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen Rumah Sakit).
2. **Dr Henry Boyke Sitompul, SpB.** (Asessor KARS)

METODE PELATIHAN

1. Ceramah
2. Presentasi contoh contoh dokumen
3. Diskusi, tanya jawab.
4. Latihan membuat asesmen risiko unit kerja.
5. Latihan membuat laporan RCA
6. Latihan membuat Laporan FMEA
7. Latihan membuat dokumen ICRA
8. Presentasi hasil kerja peserta berupa Risk asesmen, RCA, FMEA, ICRA

MATERI PELATIHAN

1. Pemahaman konsep Manajemen Risiko Rumah Sakit
2. Metode Pengelolaan risiko
3. Penyusunan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko Rumah Sakit
4. Penyusunan Program PPI
5. Penyusunan laporan RCA
6. Penyusunan laporan FMEA
7. Penyusunan Dokumen ICRA
8. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan Pasien (Risiko Non Klinis)
9. Manajemen Risiko Keuangan
10. Latihan pembuatan dokumen

INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. 5.000.000,- / orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / single)
2. **Paket B** : Rp. 4.500.000,- / orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / twin share)
3. **Paket C** : Rp. 4.000.000,- / orang (tidak menginap)

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **23 Januari 2017 s/d 15 Maret 2017**, dengan cara :

1. Melalui **SMS / WA** ke No. **081329599189 (Edhy Hendrarto)**
2. Melalui email proqua: **proqua.consulting@gmail.com**
3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke Rek. **ProQua di Bank Danamon Solo Raya Palur** no: **003585920642 a/n Sri Murni.**

Mengirimkan fax / email / WA formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax: **0271 – 6497292**

JUMLAH PESERTA TERBATAS UNTUK 40 PESERTA

WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Hari /Tanggal : Kamis – Sabtu / 16 – 18 Maret 2017
Tempat : Hotel Grand Cempaka, Jl. Letjend Soeprapto, Cempaka Putih Jakarta Pusat, Telp. (021) 4260066

FASILITAS

- 1. Akomodasi selama 2 malam (bagi yang mengambil Paket A atau Paket B)
- 2. Coffee break, lunch dan dinner selama Workshop;
- 3. Workshop kits, software, modul dalam bentuk hard copy dan soft copy;
- 4. Sertifikat.

Jadwal dan Materi

Hari Pertama , Kamis 16 Maret 2017

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
12.00 – 14.30	Registrasi ulang / check in hotel	
14.30	Pengantar dan Pembukaan	ProQua
14.30 – 15.30	Sesi 1 : Pemahaman konsep Manajemen risiko rumah sakit	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
15.30 – 15.45	Coffee break	
15.45 – 16.30	Sesi 2 : Metode Pengelolaan risiko	Dr. Henry Boyke Sitompul, SpB
16.30 – 17.15	Sesi 3 : Penyusunan Kebijakan dan Strategi Manajemen risiko RS	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
17.15 – 19.30	Rehat malam / dinner	
19.30 – 20.30	Sesi 4 : Penyusunan Program PPI	Dr. Henry Boyke Sitompul, SpB

Hari Kedua , Jumat 17 Maret 2017

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.30 – 09.15	Sesi 5 : Penyusunan Dokumen ICRA	Dr. Henry Boyke Sitompul, SpB
09.15 – 10.00	Sesi 6 : Penyusunan laporan RCA/FMEA	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
10.00 – 10.45	Sesi 7 : Manajemen Fasilitas dan Keselamatan pasien (risiko non klinis)	Dr. Henry Boyke Sitompul, SpB
10.45 – 11.00	Coffee break	
11.00 – 11.45	Sesi 8 : Manajemen risiko Keuangan	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
11.45 – 12.30	Sesi 9 : Latihan pembuatan asesmen risiko unit kerja	Dr. Djoni & Dr. Boyke
12.30 – 13.30	Rehat siang / Lunch – Photo Session	
13.30 – 14.30	Sesi 10 : Latihan pembuatan asesmen risiko unit kerja	Dr. Djoni & Dr. Boyke
14.30 – 15.30	Sesi 11 : Presentasi hasil kerja asesmen risiko unit kerja	Dr. Djoni & Dr. Boyke
15.30 – 15.45	Coffee break	
15.45 – 17.00	Sesi 12 : Presentasi hasil kerja asesmen risiko unit kerja	Dr. Djoni & Dr. Boyke
17.00	Rehat malam / dinner	

Hari Ketiga , Sabtu 18 Maret 2017

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 09.00	Sesi 13 : Latihan membuat dokumen ICRA/RCA/FMEA	Dr. Djoni & Dr. Boyke
09.00 – 10.00	Sesi 14 : Latihan membuat dokumen ICRA/RCA/FMEA	Dr. Djoni & Dr. Boyke
10.00 – 10.15	Coffee break	
10.15 – 12.00	Sesi 15 : Presentasi hasil kerja kelompok	Dr. Djoni & Dr. Boyke
12.00	Penutupan, Lunch dan check out hotel	

Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

Panitia Workshop Manajemen Resiko Rumah Sakit Pendekatan Manajemen Risiko dalam Menjamin Patient Safety di Rumah Sakit
Hotel Grand Cempaka Jakarta, 16 – 18 Maret 2017
Fax. No : 0271 - 649 7292
Email : proqua.consulting@gmail.com
WA : 081329599189

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				

Mohon didaftarkan sebagai peserta Workshop Manajemen Risiko RS Pendekatan Manajemen Risiko dalam Menjamin Patient Safety di Rumah Sakit , dari :

Nama Instansi Pengirim :

Alamat / tlp / Fax :

Contact Person/ No. Hp :